

BAB III

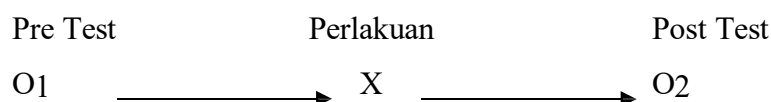
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian kuantitatif merupakan desain penelitian yang menggunakan pendekatan yang data-datanya numerikal dan diolah dengan menggunakan metode *statistic*. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrument atau alat ukur, kemudian dianalisis dengan *statistic* atau secara kuantitatif (Yuliani, W., & Supriatna, E. 2023).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan subjek yang diteliti, data yang dikumpulkan dari sumber yang diperoleh dengan tujuan penelitian dapat menemukan hubungan antara variabel yang ada dalam sebuah eksperimen.

Rencana penelitian pada penelitian ini dalam bentuk pre-eksperimental dengan menggunakan *one-group pretest-posttest design* yaitu dilakukan pre-test untuk mengetahui keadaan awal klien sebelum diberikan perlakuan sehingga peneliti dapat mengetahui kondisi klien sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, kemudian setelah perlakuan dilakukan pengukuran lagi untuk mengetahui akibat dari perlakuan (Indra dan Ika, 2019). Desain yang digunakan sebagai berikut:



Keterangan :

O1 = Nilai tingkat nyeri menstruasi sebelum diberikan *dark chocolate*

X = Intervensi berupa *akupresur SP6* dan *dark chocolate*

O2 = Nilai tingkat nyeri menstruasi setelah diberikan *dark chocolate*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai 06 Januari – 28 April 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai ketentuan karakteristik dan kualitas yang diterapkan oleh Peneliti untuk dipelajari dan mengambil kesimpulan (Indra dan Ika, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putri yang mengalami *dismenore* di Pesantren Sunni Darussalam Yogyakarta, alasan pemilihan tempat tersebut berdasarkan pertimbangan peneliti, populasi dalam penelitian ini di sebanyak 32 remaja putri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Indra, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan Teknik *purposive sampling* dimana sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan, jika ukuran populasi diketahui, maka dapat digunakan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase Batas Toleransi (*Margin of error*)

Besar sampel dalam penelitian ini di hitung menggunakan *rumus slovin*.

$$\begin{aligned} n &= \frac{32}{1+32(0.1)^2} \\ &= \frac{32}{1+(32 \times 0.01)} \\ &= \frac{32}{1.32} \\ &= 24.24 = 25 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka sampel penelitian yang digunakan sebagai responden sebanyak 25 remaja putri.

- a. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - 1) Remaja putri yang sedang mengalami nyeri menstruasi
 - 2) Remaja putri yang bersedia dijadikan responden penelitian
 - 3) Remaja putri yang tidak ada penanganan *farmakologis* maupun *nonfarmakologis* pada saat menstruasi berlangsung
- b. Kriteria Eksklusi dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut :
 - 1) Remaja putri alergi terhadap coklat
 - 2) Remaja putri yang sedang menderita sakit baik akut atau kronis

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel yang akan diteliti terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen.

1. Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah terapi kombinasi *akuprasure* SP6 dan *dark chocolate*.
2. Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen atau bebas. Sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat nyeri *dismenore*.

E. Definisi Operasional Variabel, Alat dan Bahan

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel, alat dan Bahan

Variabel	Operasioal Kerja	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen : <i>Dark chocolate</i>	Satu responden akan diberikan 100 gr <i>dark chocolate</i> untuk diminum selama 3 hari pada saat mengalami <i>dismenore</i> saat menstruasi, yang dimana responden harus meminum sebanyak 33,34 gram dan dilarutkan dengan air putih biasa sebanyak 125 ml. penulis akan memberikan parutan cokelat yang sudah ditimbang kepada responden sesuai takaran dengan menggunakan plastic. Selama pemberian <i>dark chocolate</i> .	Lembar Observasi	0 = belum mengonsumsi hingga habis 1 = sudah mengonsumsi hingga habis	Nominal
Variabel Independen : <i>Akupresur SP6</i>	<i>Akupresur SP6</i> akan diberikan selama 3 hari bersamaan	<i>Rating skill</i> pemijatan SP6 dan Lembar Observasi	0 = belum dilakukan <i>akupresur SP6</i> 1 = sudah dilakukan <i>akupresur SP6</i>	Nominal

	dengan pemberian <i>dark chocolate</i> . Pemijatan diberikan pada titik 3 cm di atas mata kaki bagian dalam dengan cara ditekan sebanyak 6 kali dalam 30 detik selama 30 menit			
Variabel Dependen : <i>Dismenore</i>	<i>Dismenore</i> merupakan rasa nyeri pada perut bagian bawah yang menjalar sampai ke pinggang yang terjadi pada saat awal menstruasi yakni hari 1-3	Lembar pengukuran <i>skala analog visual</i>	Hasil pengukuran skala nyeri	Rasio

F. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Mahasiswa menghubungi dosen pembimbing untuk berkoordinasi mengenai tema dan judul skripsi kemudian meminta persetujuan
- b. Setelah berkoordinasi mengenai judul dengan pembimbing kemudian pembimbing menandatangani sebagai bukti bahwa judul telah disetujui oleh pembimbing.
- c. Mahasiswa mengajukan surat permohonan ijin studi pendahuluan setelah judul disetujui oleh pembimbing dengan form yang sudah disediakan dan bagian sekretariat akan membuat surat pengantar ijin studi pendahuluan sesuai tempat yang dituju dalam penelitian.

- d. Mahasiswa mengambil surat ijin pengantar dan melakukan pengambilan data untuk studi pendahuluan dan disertai proses konsultasi dengan pembimbing untuk penyusunan skripsi.
- e. Mahasiswa menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk penelitian seperti lembar observasi, lembar pengukuran *skala analog visual, rating skill* pemijatan SP6, gelas belimbing, timbangan plastik, plastik cokelat parut.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini telah terlaksana dengan adanya persetujuan komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta melalui pengajuan *Ethical Clearance* dengan No. Skep/076/KEP/III/2025.

Tahap pelaksanaan meliputi pengumpulan data responden hingga evaluasi setelah pemberian intervensi, Tahapan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis meliputi:

- a. Mengumpulkan responden yaitu remaja putri.
- b. Mendata remaja putri yang sudah menstruasi dan mengalami nyeri haid.
- c. Menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*.
- d. Responden yang sesuai kriteria penelitian dan bersedia, kemudian melakukan penjelasan terkait penelitian, kontrak waktu dan *informed consent* dengan responden untuk dilakukan pemijatan *akupresur* SP6 dan pemberian *dark chocolate*.
- e. Sebelum dilakukan *intervensi* responden dibagikan kuesioner *pretest* berupa lembar observasi untuk mengisi frekuensi nyeri haid, menjelaskan cara pengisiannya serta mendampingi pengisian.
- f. Kemudian dilakukan tindakan pijat *akupresur* selama 3 hari yang bersamaan dengan pemberian *dark chocolate*.
- g. Setelah selesai *intervensi*, peneliti memberikan kuesioner *post test* untuk menilai nyeri *dismenore* setelah diberikan perlakuan selama 3 hari.

3. Penyusunan Laporan
 - a. Hasil penelitian yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis.
 - b. Melakukan pengolahan dan analisis data yang telah didapatkan dalam waktu secepatnya dalam menyusun laporan skripsi.

G. Metode Pengolahan

Pada tahap ini setelah data kuesioner didapat, data masih memerlukan tahap pengolahan dahulu baru dapat di analisis. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang terdapat didalam komputer. Tahapan pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Kegiatan *editing* ini dilakukan setelah data terkumpul semua. Setelah itu, peneliti akan melakukan pengecekan. Karena, data yang terkumpul itu masih merupakan data mentah (*raw data*) dan belum memenuhi harapan peneliti seperti misalnya terdapat data yang kurang atau terlewat, data terlupakan atau bahkan berlebihan. Oleh karena itu, perlu dilakukan proses *editing* untuk menyempurnakan data tersebut (Abdullah, M. 2015).

2. *Scoring*

Scoring merupakan salah satu pengolahan data dengan memberikan penilaian terhadap item – item yang perlu diberi penilaian atau skor (Anggraeni, D.M & Saryono. 2013). Dalam penelitian ini peneliti memberikan skor tingkat nyeri menstruasi yang dimaksudkan untuk keperluan diskriptif yaitu menggambarkan atau mengetahui sejauh mana seseorang dalam mengalami nyeri menggunakan *skala analog visual (VAS)*.

3. *Coding*

Setelah dilakukan pengeditan langkah selanjutnya yaitu pengkodean atau melakukan tahap koding. Data yang selesai diedit kemudian diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu saat dianalisis nanti,

pengkodean ini dilakukan dalam dua acara, yaitu pengkodean *frekuensi* dan pengkodean lambang (Abdullah, M. 2015).

4. Tabulasi

Tahap tabulasi merupakan tahap terakhir dalam pengolahan data. Tahap ini merupakan tahap memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka seraf menghitungnya (Abdullah, M. 2015).

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variabel. Parameter antara lain nilai tengah (*mean, median, modus*) dan nilai *disperse* (*varians, standar deviasi, range*). Beberapa peneliti juga menggunakan *uji statistic* 1 sampel atau kelompok untuk mengetahui normalitas data (nilai *p-value*), estimasi parameter atau interval, homogenitas dan sebagainya (Heryana, 2020). Dalam penelitian ini rencana data diklasifikasikan menjadi data umum dan data khusus. Data umum meliputi karakteristik responden yang sudah mengalami menstruasi dan merasakan nyeri *dismenore*, sedangkan data khusus meliputi hasil pengukuran skala nyeri saat menstruasi, sebelum dan sesudah diberikan penijatan *akupresur* SP6 dan *dark chocolate* terhadap perubahan skala *dismenore*. Data umum dan data khusus yang dibentuk numerik keduanya disajikan dalam bentuk tendensi sentral meliputi *mean, modus, median, standar deviasi, maksimum* dan *minimum*.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis uji beda yang digunakan untuk melihat pengaruh kombinasi *akupresure* dan *dark coklat* sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Uji statistik yang digunakan adalah *paired sampel t-test* karna termasuk dalam kategori numerik.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA